

EFEKTIFITAS PEMBINAAN KARYAWAN MELALUI MPAQ TERHADAP KINERJA KJKS BMT YA UMMI FATIMAH PATI

Abu Masdar¹, Ahyar²

¹²Program Studi Manajemen Dakwah, STAI Terpadu Yogyakarta

Email: ahyarpati@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Apr 10, 2021

Accepted Apr 18, 2021

Keywords:

Kinerja KJKS

Efektifitas

BMT

ABSTRACT

Efektifitas pembinaan melalui majelis pengkajian al qur an terhadap kinerja koperasi jasa keuangan syariah baitul mal wattamwi ya ummi fatimah pati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pembinaan melalui MPAQ terhadap kinerja KJKS Bmt Ya Ummi Fatimah Pati. Modul pembinaan tersebut untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini termasuk pengembangan penelitian dengan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa atas nama Yuli Fitriana pada perusahaan Roti yang ada di Jogjakarta, yang berjudul pengaruh pembinaan spiritual terhadap kinerja perusahaan hasilnya sangat efektif. Didalam penelitian yang dilakukan pada KJKS Bmt Ya Ummi Fatimah pati, obyek yang diteliti adalah Lembaga, Sdm, serta bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Kjks Bmt Ya Ummi Fatimah, tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan Observasi, Wawancara serta Dokumentasi, dan mengambil metode penelitian Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karyawan melalui MPAQ sangat baik untuk peningkatan kinerja, dan setelah dipertajam melalui wawancara dari sumber Menejerial hasilnya sangat baik tercermin dari peningkatan grafik usaha. Dengan demikian pembinaan karyawan melalui MPAQ layak dimanfaatkan guna meningkatkan produktifitas karyawan.

1. PENDAHULUAN

Dalam lembaga - lembaga dakwah islam yang di lakukan oleh generasi generasi islam dan kaum intelektual islam sekarang pada

umumnya sebagai lapisan masyarakat masih relatif paling sadar merasakan suatu kondisi serba kritis dan krisis. Kemungkinan bagi generasi - generasi sekarang dan masyarakat umumnya, perasaan ini hanya di timbulkan oleh penglihatan terhadap gejala - gejala kongkrit dan lapisan sosial, misalnya sempitnya ketersediaan lapangan kerja memperoleh nafkah / penghasilan, kriminalitas, suap menyuap, korupsi, kemiskinan, keterbelakangan pengetahuan / moral, kelaparan dan kurangnya kesadaran dari pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Kemanusiaan di masa sekarang tidaklah lebih baik dari keadaanya di masa yang lampau itu meskipun pokok pangkal penyebab permasalahanya berbeda. Kegelisahan, kebingungan, kegoncangan dan ketidakpastian mewarnai hati nurani generasi islam di mana - mana baik di kalangan penganut agama islam maupun masyarakat awam. Mereka sama sama mendapat kepastian dalam hal apapun, padahal dengan kebenaran itulah hati nuraninya bisa tentram, stabil dan bahagia. Namun kebenaran tersebut mereka tidak dapatkan karena tidak menganut suatu akidah dan syari'ah, prinsip - prinsip atau system yang benar menurut islam¹

Hal - hal tersebut lambat laun dapat mengikis keimanan dan pengetahuan keislaman dari seseorang, itulah kondisi yang sangat prihatin. maka dari itu, perlunya kita kembali pada pedoman hidup kita yaitu Al-qur an dan As Sunnah agar dapat meluruskan akidah kita kepada Alloh SWT. Segala bagi Alloh yang telah menciptakan manusia dan mengajarkan kepadanya Al qur an dan Al qur an sebagai sumber

¹ Sayid Qutb, *Masyarakat islam*. (Bandung PT. Al ma'arif Percetakan offset, 1983), 133:9

nasehat, obat, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh.²

Pada proses pengajian Al-Qur'an berakar dari di mulainya kebangkitan suatu umat dari keterpurukan / kerusakan akhlak manusia menuju kemajuan dan kebahagiaan yang mutlak. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan kumpulan Kalam (Firman) Allah yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW, juga merupakan salah satu Mukjizat Rosululloh yang di jamin keasliannya sampai akhir zaman.³ Mukjizat Al-Qur'an telah memberikan suatu pedoman hidup manusia yang terkandung nilai-nilai dan system kehidupan secara islam sehingga mampu mewujudkan peran dan fungsi sebagai Rahmatan Lil Alamin. Allah telah memuliakan manusia dengan menganugerahkan Al-Qur'an sebagai konsep dan pedoman hidup kebahagiaan yang hakiki. Al-Qur'an merupakan satu-satunya sumber yang dapat melahirkan keimanan serta meluruskan akhlak manusia. Bahkan hanya dengan membaca, menghafal dan mengajinya, seseorang akan memperoleh limpahan Rahmat dan karunianya.⁴

Demikian pula, di seluruh negeri islam telah menjadi tradisi dengan mengajarkan anak mereka dari waktu kecil membaca Al-Qur'an dengan lidah yang fasih dan makhras yang tepat, dengan tidak memandang bangsa. Sebab itulah salah satu usaha penting dari negeri-negeri yang menjajah dunia islam yaitu menghalangi dan membelokkan perhatian orang tua yang mengajar anak-anaknya mengaji Al-Qur'an⁵

² MM. Zakariya Al Kandahlawi, RA. *Himpunan Fadhilah Amal*. (Yogyakarta: Ash-Shaff, Buku islami, 2006), 723: 3

³ Syamsul RH, *Buku pintartentang islam*. (Jakarta: Pustaka Amani, 1990) 282: 16

⁴ Majdi Al Hilali, DR. *Ada Al-Qur'an di Hatiku, Rahasia menyatukan Hati. Dengan Al-Qur'an*. (Solo: Aslama Publishing .2010), 265: 2

⁵ Hamka, DR. *Tafsir Al Azhar Jilid 1*. (Jakarta: PT. Pustaka Panji Mas, 2004), 419: 13

Dari penjelasan penjelasan di atas sangat penting untuk kita perhatikan sebagai insan pelaku ekonomi syaria h dan patut untuk kita laksanakan ajaran yang terkandung didalam Al qur an, ketika keimanan,ketaqwaan dan ihsan sudah tertanam dalam dada masing masing karyawan dengan mengaji Al qur an dan As Sunnah maka potensi penyimpangan di suatu lembaga keuangan akan bisa membantu meminimalkan tindakan tindakan negative yang sering kita dengar didunia usaha.

Persaingan yang ketat di dunia bisnis Global saat ini menjadikan dorongan bagi *top meneger* sebagai pemangku kebijakan dalam organisasi untuk membawa organisasi yang di emban tetap *exis* dan selalu meningkat dari segi kualitas Sumber daya manusia nya dan ber *ending* pada kinerja yang memuaskan, dan bukan sebalik nya, dunia kerja saat ini yang tidak menentu menjadikan ketidak pastian dan kegelisahan para karyawan akibat restrukturisasi menghadapi persaingan global ⁶melalui perampangan karyawan dan perampangan kru.⁷

Padahal dari sudut pandang islam, Manajemen sebagai suatu pengelolaan yang baik dan benar pada berbagai pihak yang terlibat, sebagai upaya untuk menegaskan kebenaran.⁸ketidak pastian di atas lebih di karenakan pada menejemen Sumber daya manusia yang rendah pengaturanya, serta sumber daya manusia yang tidak meningkatkan kualitas spiritual untuk di aplikasikan dalam dunia kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kualitas sumber

⁶ Sanerya Hendrawan,*Spiritual Management*,hlm 10.

⁷ Riawan Amin ,*Menggagas Menejemen*,hlm 14

⁸ Mochtar Effendy ,*Menejemen Suatu pendekatan Berdasarkan Ajaran islam*.(Jakarta:Bathara Karya Aksara,1986),hlm.38

daya manusia yang di dukung dengan pembinaan Sumber daya manusia, dan di dalam penelitian itu memang sudah jelas bahwa Kualitas Sumber daya manusia adalah elemen organisasi yang sangat penting,⁹tetapi kualitas Sumber daya manusia saja itu tidak cukup karena di Indonesia ini banyak orang-orang yang cerdas, pandai, namun karena kepandaianya ini tidak di barengi dengan pembinaan dan amal sholeh, beberapa instansi ataupun organisasi perusahaan itu menelan pil pahit kerugian, dan kebangkrutan. Dan realita itu terjadi baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri.

Coba kita melihat di dalam negeri, praktek transaksi kotor yang terjadi misalnya; menyuap, memalsukan, menipu, menyelewengkan uang / barang milik perusahaan atau Negara; menerima uang dengan menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya¹⁰. Selain kejadian di atas dapat kita jumpai penyelewengan dalam praktek bisnis, seperti berikut:

Di bidang produksi pada akhir tahun 2000, kehalalan Ajinomoto di persoalkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) setelah di temukan bahwa pengembangan bakteri untuk proses fermentasi tetes tebu (*molase*), mengandung *bactosoytone* (nutrisi untuk pertumbuhan bakteri), yang merupakan hasil *hidrolisa enzim* kedelai terhadap *biokatalisator porcine* yang berasal dari *pankreas* babi (republik:2000).

Di bidang pemasaran masih banyak perusahaan yang melakukan strategi pemasaran yang kurang etis, seperti eksploitasi kaum wanita yang

⁹ Osland Harijon Lingga”Pengaruh kualitas sumberdaya Manusia ,Budaya organisasi serta Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja dan Reward sebagai variabel Moderating pada akademi Pariwisata(Akpar)”Medan Tesis Paska sarjana Universitas Sumatra Utara (Medan :2011,hlmn 115

¹⁰ Riawan Amin *Menggagas Menejemen*,hlmn 4.

mengarah pada pelecehan akan martabat dan kehormatan wanita, dan banyak kasus dilematika lainnya, selain itu banyak perusahaan yang membuang limbah ke sungai yang mengakibatkan rusaknya lingkungan, ada juga yang secara tidak langsung mengarah ke konsumen, dengan menipu melalui iklan yang tidak sesuai dengan kondisi produk, seperti empat kasus produksi *suplemen* yang mencantumkan kadar kafein lebih kecil dari kadar kafein yang tercantum dalam minuman tersebut, dan takaran itu di perkirakan berbahaya bagi jantung yang mengkonsumsinya (Jawa pos,2001)¹¹. Dan juga dapat kita jumpai penyelewengan yang terjadi di Luar Negeri seperti:

Jatuhnya perusahaan Enron, karena kecurangan pemegang saham mayoritas dan direksi Enron merekayasa laporan keuangan melalui LJM *patnerchip* sebagai *special porpose vehical* untuk menaikkan laba, nilai pasar, dan secara sengaja tidak mencatat kewajiban dengan cara *off balancesheet*.¹² Hal ini merupakan penyelewengan dalam sebuah organisasi bisnis dengan mendapatkan laba sebesar besarnya tapi hanya untuk kepentingan sepihak yaitu pemegang saham.

Dan adapun kejadian yang *paradoxs* akan menejemen Sumber daya manusia di mana kita jumpai Tenaga kerja indonesia yang berada di luar negeri adalah pahlawan devisa tetapi karena mereka tidak di bekali kemampuan dan kualitas (profesionalitas) sehingga tidak sedikit dari mereka yang di jual majikanya, tidak di gaji, di telantarkan bahkan yang sangat mengerikan nasib Tenaga Kerja Wanita di luar negeri mereka di perkosa dan bagi sebagian di antara mereka yang berusaha membela

¹¹ Riyanta dan Muyassarotussolichah, "potret Bisnis Indonesia Dewasa ini" "Etika bisnis dalam islam", *Jurnal Penelitian Agama*, Vol XII :2, (Mei – Agustus 2003), hlm ,291 - 292

¹² [http //mujilan .wordpress.com](http://mujilan.wordpress.com) (di akses pada 2 february 2015 pukul 14.30)

dirinya dan berakibat majikan meninggal dunia, berujung pada hukuman pancung dan ada pula yang karena tekanan oleh majikan dan tidak bisa mengelak dari majikan berakhir pada kehamilan yang berefek pada kelahiran anak di luar nikah.¹³ Dan dalam kenyataan dunia kerja yang menganut membina sumber daya manusia di bandingkan dengan bisnis pada umumnya.

Di lembaga keuangan koperasi syariah terjadi pula hal ihwal kejadian yang ironis, ketika para karyawan dan karyawan awal masuk sudah ada pembimbingan untuk mengemban amanah ummat, berupa menerima simpanan dari masyarakat dan juga menyalurkan dana masyarakat itu untuk modal usaha atau pun untuk di kelola secara professional dan juga tidak lepas dalam bekerja di koperasi itu menerima angsuran dari anggota yang mempunyai pembiayaan, dalam kenyataannya ada saja orang yang tidak amanah simpanan mestinya di serahkan di lembaga, ternyata uang itu di manfaatkan sendiri, dan ada pula bentuk penyelewengan itu dari AO yang mestinya mereka itu sebagai pemasaran pembiayaan ternyata ada juga pembiayaan fiktif yang di manfaatkan pribadi.

Dan ada pula suatu tindakan petugas koperasi syariah yang korupsi berupa angsuran anggota yang harusnya di masukkan di kantor sebagai tanggung jawabnya sebagai seorang marketing, tidak di masukkan, dan adapula bentuk penyelewengan yang lain berupa tindakan seorang petugas surveyor yang memanipulasi data harusnya nasabah tidak masuk atau tidak di setujui tapi karena rekayasa data yang di buat oleh surveyor calon nasabah itu menjadi masuk atau di setujui oleh komite pembiayaan, dan ini juga termasuk bentuk tindakan nakal oleh oknum

¹³ [http//. Nasib Tk w di perantauan](http://. Nasib Tk w di perantauan) di Akses :2015 (jam 15.30)

petugas koperasi syariah, ada juga seorang petugas yang dalam bekerja tidak professional atau istilah arab nya *itqan* mereka bekerja asal gelundung tidak punya arah dan asal jalan tidak punya kemauan yang keras untuk mencapai target yang telah di tetapkan oleh lembaga koperasi syariah, ini juga merupakan tindakan merugikan perusahaan, dia mendapatkan gaji sementara pekerjaan yang di hasilkan tidak jelas, itu semua di atas adalah contoh hal hal negatif yang mudah saja para petugas melakukannya apabila tidak ada rasa iman kepada Alloh Subhanahu wata'ala, yang itu keduanya bisa di dapatkan melalui pembinaan dan kajian. Sebagai seorang menejer harus menguasai dan mengetahui bentuk tindakan negative petugas, sehingga apabila ada tanda tanda kearah sana bisa segera di ingatkan. Berikut ini perbandingan SDM dengan pembinaan dan tanpa pembinaan:

Tabel 1.1 *two scenario*

Bisnis dengan Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM)	Bisnis tanpa pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM)
Melahirkan harapan	Menimbulkan ketakutan
Menumbuhkan dedikasi	Menonjolkan kepentingan diri
Menyikapi kepemimpinan sebagai panggilan jiwa	Melahirkan kepentingan egoism
Melihat generasi mendatang sebagai sthakholder	Mengabaikan generasi yang akan datang
Menanggulangi kesenjangan dan kemarahan	Menyulut terorisme dan permusuhan
Mendatangkan kepuasan	Memicu stress
Meng ilhami	Menyebabkan despritisasi
Memelihara dan memperbaharui SDM	Memerosotkan SDM

Tujuan dari terbentuknya organisasi di antaranya adalah bisa mencapai kinerja secara maksimal dan itu merupakan cita cita perusahaan untuk di capai. KJKS BMT Ya Ummi Fatimah adalah termasuk Organisasi bisnis yang sehingga orang yang tergabung dalam organisasi ini mendapatkan sesuatu yang lebih dari (keberkahan), tidak hanya materi belaka tetapi juga makna atau nilai nilai di dalam bekerja, yang menjadikan perbaikan pada perilaku organisasi dalam segi moral, nurani dan memberikan efek positif jangka panjang bagi perusahaan ataupun organisasi organisasi tertentu, dari pemaparan tersebut di atas sehingga penelitian ini di berijudul “Efektifitas pembinaan karyawan melalui MPAQ Terhadap Kinerja KJKS BMT ya ummi Fatimah Pati”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, Mencatat, Menganalisa dan Menginterpretasikan kondisi kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan mendeskripsikan informasi informasi apa adanya sesuai dengan variabel variabel yang di teliti,¹⁴ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran dan penjelasan bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan tauhid karyawan terhadap kinerja Koperasi jasa keuangan syariah Baitul mal wattamwil Ya ummi Fatimah.

¹⁴ Mardalis,Drs.*Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara,2002),108 li:26

A. Sumber data penelitian

Menurut Hadari Nawawi, penelitian yang menggunakan kualitatif bermaksud mengungkapkan masalah nyata di lingkungan sumber data. Penelitian harus dilakukan melalui sumber data dalam keadaan asli dan sewajarnya atau sebagaimana keadaan sehari-hari tanpa harus dipersiapkan serta tidak diadakan secara khusus atau formal untuk keperluan dalam mengumpulkan data penelitian¹⁵.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa orang untuk dijadikan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dari hasil observasi langsung.

a. Sumber data primer adalah:

- 1) karyawan KJks BMT Ya Umami Fatimah dan merupakan peserta didik pembinaan tauhid.
- 2) Kepala cabang KJks BMT Yaumi Fatimah Puri
- 3) Kepala bagian pembinaan karyawan

b. Sumber data sekunder sebagai informasi tambahan

- 1) Pengasuh pembinaan tauhid
- 2) Dokumentasi yang berkaitan dengan pembinaan tauhid.

B. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1) Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mendapatkan keterangan secara lisan melalui percakapan.

¹⁵ Hadari Nawawi, Prof. Dr. H. dan Martini Hadari, Dra. Hj. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995) 227:210

cakap dengan orang yang di anggap dapat memberikan keterangan ¹⁶. Wawancara ini dapat dapat digunakan untuk melengkapi data yang di peroleh melalui observasi .Peneliti berwawancara untuk mendapatkan data, keterangan tentang diri pribadi, pandangan atau tanggapan serta pendapat individu yang di wawancarai untuk keperluan data pembandingan dengan pendapat lainnya agar mendapatkan kebenaran yang valid. Dengan wawancara ini ,peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada:

1. Karyawan KJKS BMT Ya ummi fatimah, untuk mengetahui dan cara mengkoordinasikan dari pelaksaannya pembinaan Tauhid melalui kajian MPAQ.
2. Kepala cabang KJKS BMT Ya ummi fatimah cabang puri, untuk mengetahui jumlah karyawan yang mengikuti pembinaan dan dampak positif pelaksanaan pembinaan tauhid terhadap kinerja KJKS BMT Ya ummi fatimah
3. Pengasuh pembinaan tauhid, untuk mengetahui materi dan metode pembinaan, apakah efektif pembinaan tauhid itu terhadap kinerja KJKS BMT Ya ummi Fatimah.

2) Metode Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Metode observasi ini di gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.¹⁷Sedangkan sumber data primer di dapatkan dengan mengadakan observasi langsung dari

¹⁶ Mardlis ,Drs .108:64

¹⁷ Sugiono .Prof.Dr.*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R& D*(Bandung Alfa beta,1998)372:162

pelaksanaan kegiatan pembinaan tauhid melalui kajian MPAQ. Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan karyawan dalam mengikuti kegiatan pembinaan tauhid yang nanti nya akan berguna dalam merencanakan (*plan*) melaksanakan (*do*) dan merefleksikan (*see*) dalam aktifitas kegiatan bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja Kjks Bmt Ya ummi Fatimah.

3) Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan dapat berupa data laporan kinerja bulanan Kjks Bmt Ya ummi fatimah cab puri ,dan dokumen berbentuk gambar bisa berupa foto foto dari kegiatan pembinaan tauhid Karyawan.Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

C. Tehnik Analisa Data Penelitian

Analisa data dalam penelitian kualitatif, lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga di peroleh data yang kredibel.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data ini, terdiri dari:

- Data *Reduktion*, yaitu mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal hal pokok ,memfokuskan pada hal hal penting. Dicari tema dan pola nya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- Data *Evaluation* Penelitian terapan yang mengukur keberhasilan suatu program, penelitian evaluative ini meliputi:
 - Formatif, yaitu penelitian yang dilakukan selama program berjalan.
 - Sumatif, berupa penelitian yang dilakukan ketika program sudah selesai

D. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini perlu di kemukakan pemeriksaan uji keabsahan Data yang akan di lakukan .Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*(validitas internal), *transferability* (validitas eksternal),*dependability* (reabilitas)dan *confirmability* (obyektifitas).

Uji keabsahan data yang utama dengan menggunakan Uji kredibilita data (*validitas internal*) yang di lakukan dengan:perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi dan diskusi dengan teman sejawat, memberchek dan analisis kasus negatif¹⁹

¹⁸ Sugiono .Prof.Dr .372:276 - 284

¹⁹Sugiono.Prof.Dr.372:302

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang KJKS BMT Yaummi Fatimah

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah atau lebih kerennya disebut KJKS adalah sebuah lembaga keuangan yang memberlakukan sistem syari'ah didalam operasional aktifitasnya, mulai dari berpakaian, tekhnis dan segala macam bentuk transaksi akadnya baik itu akad simpanan maupun pembiayaan. Adalah KJKS BMT Yaummi Fatimah salah satu wujud nyata lembaga jasa keuangan yang syar'i. Bagaimana, apa dan dimana KJKS BMT Yaummi Fatimah itu, berikut profilnya.

1. Sejarah Berdirinya KJKS BMT Yaummi Fatimah

Di era semangat keislaman yang sedang berkibar, tahun 1990an penggerak dakwah dikalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan ekonomi syariah, diantaranya ada Ridlo Gusti di Jakarta dan Teknosa ITB Bandung. Adalah Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa ITB Bandung, dengan hasil "wah luar biasa, manager-manager lembaga keuangan syari'ahnya sudah ber-Mercy ria", dengan bisnis sampai ke pengeboran minyak. Dan konon beberapa tahun kemudian mereka bangkrut. Pencarian pun berlanjut dan ketemu dengan Binama di Semarang, pengelola-pengelola utamanya adalah orang-orang tawadlu'.

Ada Mas Kartiko yang sampai sekarang masih membina BMT, ada Mas Basuki dan Mbak Nurhayati, semua aparat Binama. Pas kebetulan di bulan November 1994 itu sedang merekrut untuk pelatihan BMT bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika. Dan jadilah pelatihan angkatan kedua yang dimotori oleh Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azzaini, sebagai pelatihan BMT terheboh dan akhirnya menetaskan Forum Ekonomi Syariah (FES). Dan hanya dengan rentang waktu satu bulan setelah pelatihan, Bapak Muhammad Jatmiko Ch (yang sekarang menjadi Ketua Pengurus KJKS BMT Yaummi Fatimah) menetaskan BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT

YAUMMI dengan dibantu beberapa ustadz-dzah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Yaummi dan beberapa tenaga professional.

Dan dari Forum Ekonomi Syariah menetas juga BMT-BMT yang sekarang cukup bisa dibanggakan seperti BMT Beringharjo di Jogja, BMT Binamas di Purworejo, BMT Bima di Muntinan dan tentu saja BMT Yaumi Fatimah di Pati.

Saat bersamaan kebetulan telah lahir undang-undang perbankan yang membolehkan untuk usaha perbankan menentukan bunga sendiri sampai ke bunga nol, dan inspirasi ini ditangkap sebagian ummat Islam untuk menetaskan Bank Muamalat Indonesia – BMI sebagai pelopor Bank Syari'ah pertama murni syariah di Indonesia.

Waktu berlanjut, semangat berekonomi syari'ah semakin menyala maka jadilah BMT Yaummi menjadi tempat study banding, tempat magang dan pelatihan. Sampai sekitar tahun 2000an, puluhan BMT menetas di pulau Jawa bahkan sampai di Lampung. Dan Alhamdulillah sekarang ada yang membesar di sekitar Pati misalnya BMT Fastabiq di Pati, BMT BUS di Lasem, BMT Alfath di Gunung Wungkal yang semuanya bisa dikatakan murid-murid BMT Yaummi.

Ketika dirasa tidak kondusif untuk sekedar menjadi ajang belajar, maka sejak tahun 2000an BMT Yaummi menutup diri sebagai tempat belajar dan mulai menjadi BMT Kerja, dan dengan meluasnya keanggotaan maka Badan Hukum pun dirubah menjadi Koperasi Pesantren-Kompontren BMT Yaummi dengan visi pokok :

1. Membuktikan bahwa syari'at Islam bisa dibumikan, dan
2. Mencari keuntungan, untuk :
 - 2.1. Penyimpan dana
 - 2.2. Pemodal, khususnya anggota koperasi, dan
 - 2.3. Karyawan atau pelaksana.

Dan *alhamdulillah*, BMT Yaummi semakin membesar, baik asset,

keuntungan dan akhirnya SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan.

Setelah diadakan perintisan pembukaan BMT di jaringan Lembaga Pendidikan Bina Anak Sholeh (BIAS) tahun 2010 an dengan :

1. Andil modal 50%
2. Mendidik dan melatih calon karyawan, dan
3. Mengendalikan manajemen.

Berdirilah BMT di jaringan BIAS dengan nama seragam BMT Bina Martabat Insani (BMT BMI) di Tegal, Cilacap, Gombong, Magelang dan Klaten dengan Badan Hukum masing-masing daerah sendiri-sendiri, selain di Jogja sendiri sebagai pusat kegiatan BIAS dengan Badan Hukum DIY. Dan seiring dengan bergulirnya waktu, maka dirasa efektif seluruh jaringan BMT disatukan didalam Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Ssyariah (KJKS) BMT Yaummi Fatimah tingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012.

alhamdulillah mulai Januari 2012, penyatuan Badan Hukum dan tentu saja penyatuan kegiatan usaha sudah berhasil dilaksanakan, maka sekarang dengan anggota sekitar 750 orang di Jawa Tengah, BMT Yaummi siap mengembangkan sayap diseluruh kota di Jawa Tengah, dan sekarang sudah berkibar bendera BMT Yaummi di Klaten, Magelang, Gombong, Cilacap, Tegal dan di Pati sendiri sebagai pusat kegiatannya dengan 13 cabang dikecamatan-kecamatan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, KJKS BMT Yaummi juga terus berbenah diri, selain mengembangkan cabang di kota lain seperti Kudus dan Rembang juga menyusul daerah-daerah di Jawa Tengah lainnya, yang semuanya terkordinasi melalui jaringan internet sehingga nantinya sampai kearah SMS *Banking System* untuk jaringan KJKS BMT Yaummi se Jawa Tengah. Mohon do'a restu dan dukungannya.

2. Identitas Lembaga

Nama : KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH BMT
YAUMMI FATIMAH

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro 155 Pati

Kantor Pusat : Jl. KH. Ahmad Dahlan 23B Pati

Tanggal berdiri : 31 Oktober 1997

No. Badan Hukum : 13416/BH/KWK.II/X/1997

Tanggal 31 Oktober 1997

SK PAD : 02/PAD/XIV/II/2012

Tanggal 14 Februari 2012

3. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syari'ah

4. Misi

1. Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syari'ah
2. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat
3. Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota
4. Menjadikan BMT Yaummi Fatimah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya
5. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

5. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syari'ah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

6. Kode Etik :

Dijabarkan dalam bentuk kajian Al-Qur'an setiap minggu dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Keyakinan Inti (*Core Beliefe*) 4 H :

Adalah keyakinan bersama yang merupakan keyakinan lembaga dan individu untuk member keyakinan dan semangat dalam upaya mencapai visi dan misi lembaga.

1. Ishlah, keyakinan bahwa keunggulan pelayanan hanya diperoleh jika kita mau senantiasa dan terus menerus tidak pernah berhenti melakukan perbaikan (*innovasi*) pada segala bidang.
2. Falakh, keyakinan bahwa cita-cita hidup kami adalah kebahagiaan hakiki yang meliputi kebahagiaan duniawi dan ukhrowi yang tergambar dalam kalimat falakh.
3. Jamaah, keyakinan kami bahwa hanya dengan kebersamaan yang organis semua langkah-langkah besar untuk mewujudkan cita-cita pribadi, keluarga dan lembaga dapat dilakukan.
4. Mujahadah, kami yakin bahwa tidak ada suatu cita-cita besar jika tanpa dilakukan dengan upaya sungguh-sungguh.

8. Nilai Dasar (*Core Values*) 5H :

1. Ibadah, kami bangga melayani karena kami yakin bahwa semuanya harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT
2. Fathonah, kami bangga untuk bersikap selalu terbuka, terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri (*Lierning Society*) dan senantiasa tidak pernah berhentimelakukan pengembangan diri.
3. Tabligh, kami berkomitmen untuk selalu melakukan komunikasi kepada pelanggan, karyawan dan stake holder sehingga meningkatkan pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga.
4. Amanah, kami mengutamakan kejujuran, integritas, accountabilitas serta tanggungjawab dan menyelesaikan pekerjaan secara menyeluruh dan tuntas.

5. Masalah, kami berkomitmen untuk mengutamakan kemanfaatan dan menghilangkan kemubadziran dalam setiap langkah dan pengambilan keputusan.

9. Keunggulan

Sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan syari'ah;

1. KJKS BMT Yaummi Fatimah senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi *akhlaqul karimah*.
2. Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat nan amanah merupakan ciri khas profesionalitas pelayanan KJKS BMT Yaummi Fatimah.
3. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti kredibilatas KJKS BMT Yaummi Fatimah didalam mengemban dan mengelola amanah.
4. KJKS BMT Yaummi Fatimah dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya kantor-kantor cabang didesa-desa adalah wujud pengabdian KJKS BMT Yaummi Fatimah kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KJKS BMT Yaummi Fatimah secara optimal.
5. Sistem syariah yang diberlakukan pada setiap transaksi tentu potensi terbukanya berkah lebih tinggi, keamanan duniawi yang menentramkan hati dan keamanan ukhrowi merupakan hal yang bisa dirasakan nanti dikemudian hari.
6. Merupakan lembaga yang mengkedepankan profit dengan dasar syariah sebagai visinya :

- 6.1. Setiap tahun membagi SHU (Sisa Hasil Usaha) sekitar 24% sampai dengan 30% kepada anggota.
- 6.2. Member bagi hasil Si Rela (Simpanan Sukarela) setara 4% sampai dengan 6% per tahun.
- 6.3. Bagi hasil Si Suka (Simapan Sukarela Berjangka) – Deposito antara 11% sampai dengan 15% per tahun.

10. Produk- produk Pelayanan KJKS BMT Yaummi Fatimah

Sebagai lembaga tamwil, KJKS BMT Yaummi Fatimah memobilisasi dana produktif anggota dengan membuka produk simpanan anggota yang mudah dan menarik, yaitu :

1. SI RELA (Simpanan Sukarela Lancar)
 - Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5000,-
 - Dengan akad wadi'ah yadlommanah memberikan rasa aman dan mendapat keuntungan yang menarik setiap bulan
 - Penarikan simpanan yang cepat, kapanpun membutuhkan kami siap melayani
 - Tidak ada biaya administrasi bulanan.
2. SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)
 - Setoran minimal Rp. 25.000,- dan kelipatannya
 - Jangka waktu 3 sampai 6 tahun
 - Dengan akad wadi'ah yadlommanah memberikan rasa aman dan mendapatkan keuntungan setiap bulan
 - Bebas biaya administrasi bulanan
 - Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya
 - Setiap bulan Juli mendapat hadiah paket belajar.
3. SI MAPAN (Simpanan Masa Depan)

- Tabungan terencana yang diprogram dalam jangka waktu terserah anda
- Mulai dari 3 bulan setoran minimal Rp. 50.000,-
- Mulai dari 6 bulan setoran minimal Rp. 25.000,-
- Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

4. SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan yang didesain khusus untuk pelajar guna melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencanakan anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan serta berlatih hidup hemat.

- Simpanan pertama Rp. 10.000,- selanjutnya Rp.5000,-
- Waktu menyeter bebas tergantung keinginan pelajar
- Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari
- Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember
- Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

5. SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Keistimewaan Si Suka :

- Bagi hasil yang kompetitif
- Dengan akad mudlorobah memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah :

Jangka waktu 3 bulan nisbahnya 50 : 50

Jangka waktu 6 bulan nisbahnya 65 : 35

- Bebas biaya administrasi bulanan
- Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan
- Setiap 3 (tiga) bulan ada koreksi nisbah bagi hasil.

6. SI HAJI

- Wujudkan niat suci anda ke Baitullaah dengan mulai menyimpan minimal 1 gram emas
- Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan penyimpan

- Nasabah bisa merencana sendiri, misalnya dengan menyimpan Rp. 125.000,- perbulan selama 10 tahun akan terkumpul simpanan haji Rp. 32.000.000,-

7. SI QURBAN

Mudahnya berqurban di KJKS BMT Yaummi Fatimah hanya dengan mengikuti simpanan qurban.

Ketentuan Si Qurban :

- Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 25.000,-
- Jangka waktu bisa memilih, 1 tahun atau lebih
- Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

8. ARISAN UKHUWWAH

Solusi tepat untuk rekreasi keluarga, hanya dengan mengikuti program arisan ukhuwwah. Ketentuan arisan Ukhuiwwah :

- Setoran perbulan Rp. 50.000,- atau Rp. 100.000,-
- Jangka waktu 36 bulan
- Mendapatkan souvenir cantik pada awal kepesertaan
- Mendapatkan hadiah wisata pada pertengahan periode atau bulan yang ke 18
- Pencairan arisan utuh pada akhir periode atau bulan yang ke 36.

Selain produk simpanan KJKS BMT Yaummi Fatimah juga menyalurkan dana produktif kepada anggota dalam bentuk pembiayaan. Melalui jalinan kerjasama usaha atau jual beli dengan sistem :

1. *Mudlorobah* yaitu pembiayaan usaha produktif untuk anggota dimana modal keseluruhan dibiayai oleh KJKS BMT Yaummi Fatimah.

2. *Musyarokah*, yaitu pembiayaan usaha produktif untuk anggota dimana KJKS BMT Yaummi Fatimah ikut menyertakan modal. Bagi hasil ditetapkan berdasarkan proporsi modal dan peran dalam usaha.
3. *Murabahah*, yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian alat produksi atau alat rumah tangga, sepeda motor dan lain-lain dengan pembayaran cicilan.

11. Syarat-syarat Pembiayaan :

- Anggota Koperasi
- Menyerahkan foto copy identitas (SIM/KTP/KK)
- Mengisi formulir permohonan
- Bersedia di survey.

Disamping melayani simpanan dan pembiayaan, KJKS BMT Yaummi Fatimah juga melayani :

1. Penjualan tiket pesawat murah / khusus harga promo
 - Pemesanan tiket pesawat paling praktis di seluruh dunia
 - pembayar tinggal datang di kantor KJKS BMT Yaummi diseluruh Jawa Tengah

Tulis nama, jadwal terbang, tujuan dan tiket paling murah hari ini akan anda dapatkan, SMS ke 085 640 311 155.

2. Terima kiriman uang dari seluruh dunia

Mintalah sanak saudara mengirim uang melalui *westren union* dari seluruh dunia, dan ambillah langsung di KJKS BMT Yaummi di desa-desa seluruh Jawa Tengah atau SMS kan kode MTCN anda ke 085 640 311 155, dan ambillah uangnya di KJKS BMT Yaummi dan cabang-cabangnya diseluruh Jawa Tengah.

3. Program Umroh Plus dan Haji Plus
 - Berangkat dari bandara A Yani Semarang atau Adi Sucipto-Jogja
 - Program Umroh dari kelas Ekonomi sampai kelas VVIP

- Ikuti tabungan umroh/tabungan haji KJKS BMT Yaummi dengan bagi hasil sangat menarik dan kepastian berangkat terjamin.

4. Menerima Pembayaran Listrik Online Seluruh Jawa Tengah .

Pembayaran listrik tidak lagi sulit ataupun mengantri karena KJKS BMT YAUMMI FATIMAH di seluruh Jawa Tengah siap melayani pembayaran rekening listrik online.

12. Divisi Maal

Menilik pada asal muasal BMT tentu sangat tidak lepas dari Baitul Maal yang merupakan salah satu tonggak sisi sosial sebuah lembaga keuangan, maka dari itu BMT Yaummi Fatimah tidak hanya berhenti pada usaha profit oriented akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaba (non-profit oriented) dengan menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Dalam hal ini BMT Yaummi Fatimah berlaku sebagai Mitra Pengelola Zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf Dompot Dhu'afa Republika Jakarta yang berkedudukan di Kabupaten Pati Jln. P. Diponegoro 155 Pati. Phone. 0295-382110. Email : bmtyaummi@yahoo.com. SK MPZ Nomor 854/DD/SK-Direktur/VII/2012

Visi :

Menjadi lembaga amal yang amanah dan professional dalam pembinaan dan pemberdayaan umat.

Misi :

1. Komitmen dalam menjalin sinergi dan ukhuwwah dengan masyarakat melalui program kerja sama dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan secara konsisten dan kontinyu
2. Menegakkan syi'ar agama Islam melalui pengentasan kesenjangan sosial dan pendidikan dengan pemberdayaan potensi umat secara optimal.
3. Menciptakan lembaga yang berkultur professional dan amanah.

13. Program – program Divisi Maal

A. Menghimpun Dana

1. Kota Amal, dipasang di toko toko nasabah BMT Yaummi dan relasi lainnya, sifatnya sukarela, dan diperuntukan untuk kegiatan social.
2. Penghimpunan ZIS secara door to door, dengan surat resmi dari Baitul Maal Yaummi, dengan arah tasharuf sesuai asnaf untuk zakat, dan peruntukan kegiatan dakwah untuk Infaq dan kegiatan social untuk sodaqoh.
3. Penghimpunan ZIS perusahaan, khususnya yang ada dilingkungan Yaummi Fatimah.
4. Penghimpunan ZIS dan WAKAF dari orang tua siswa-sswi jaringan SIBI BIAS - Yaummi, karyawan karyawan Yaummi dengan peruntukan berdasarkan masukan masing masing (Zakat atau Infaq atau Sodaqoh atau wakaf).

B. Menyalurkan Dan Mentasharrufkan Dana

B.1. Pendidikan dan peningkatan SDM :

- Beasiswa untuk dlu'afa, pemberian beasiswa pada anak anak tidak mampu.
- Asrama yatim dan dlu'afa, program asrama untuk anak anak yatim dan tidak mampu dengan dibekali tidak saja ilmu sekolahan tetapi juga ketrampilan bekerja dan latihan dakwah.
- Beasiswa tafaqquh fiddien, pemberian beasiswa untuk pengkaderan belajar agama di pesantren.
- Kajian abang becak, kajian rutin abang becak dan ibu ibu.

B.2. Pemberdayaan ekonomi :

- Kampung ternak, penggemukan kambing di petani miskin di desa.
- Pelatihan dan pendampingan usaha mikro
- Qordlul Hasan

B.3. Sosial kemanusiaan dan da'wah :

- Parchel dlu'afa
- Aksi sosial bencana
- Tebar Hewan Kurban (THK)

C. Klinik Pratama, Klinik Dhu'afa Yaummi Sehat.

Program ini diperuntukkan untuk membantu mencukupi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu sehingga kebutuhan kesehatan mereka bisa tercukupi dengan baik, mudah dan tanpa harus mengeluarkan biaya mahal karena klik Dhu'afa Yaummi Fatimah ini memang gratis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* Eviews. 8 mengenai pengaruh variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap variabel dependen yaitu penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pengaruh DPK, NPF dan SBIS terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yaitu:
 - a. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia bahwa setiap peningkatan DPK akan menyebabkan kenaikan penyaluran pembiayaan. Dengan Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1.1402 artinya jika variabel DPK mengalami kenaikan 1% maka Penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 1.1402 Milyar rupiah.

- b. Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia bahwa setiap peningkatan Non Performing Financing (NPF) akan menyebabkan kenaikan penyaluran pembiayaan. Dengan koefisien regresi Non Performing Financing (NPF) sebesar 6935.27 artinya jika variabel NPF mengalami kenaikan 1% maka Penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 6935.27 milyar rupiah.
 - c. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki pengaruh negatif terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia bahwa setiap peningkatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) akan menyebabkan kenaikan penyaluran pembiayaan. Dengan Koefisien regresi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebesar minus 2.1004 artinya jika variabel SBIS mengalami kenaikan 1% maka Penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah akan mengalami penurunan sebesar 2.1004 milyar rupiah.
2. Dari ketiga variabel yang di uji yaitu DPK, NPF dan Sertifikat Bank Indonesia Islam yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu variabel dana pihak ketiga dengan melihat nilai t hitung sebesar 36.05326 dan niali koefisien regresi sebesar 1.140233 yang mempunyai nilai paling besar diantara variabel terikat lainnya. Maka dapat dibuktikan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Agustinar, (2016), "Analisis Pengaruh DPK, NPF, SWBI dan Surat Berharga Pasar Uang Syariah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2014)". *Analitica Islamica*, Vol.5 No.2, 2016: 264-290.
- Amelia dan Murtiasih, (2017), "Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR Terhadap Jumlah Penyalur Kredit Pada PT. BANK QNB INDONESIA,Tbk Periode 2005-2014." *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22, No.1, April 2017*.
- OTORITAS JASA KEUANGAN, (2016), "STATISTIK PERBANKAN SYARIAH." Publikasi, Jakarta: Februari 2016. Sumber : <https://ojk.go.id>
- Pratiwi dan Hindasah, (2014), "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequancy Ratio*, *Return NN Aset*, *Net Interest Margin* Dan *Non Perfoaming Loan* Terhadap Penyalur Kredit Bank Umum di Indonesia." *Jurnal Manajemen&Bisnis Vol.5 No.2 September 2014*.
- Wuri Aryanri Novi, (2011), "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Perfoarming Financing* (NPF) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan PAada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)." Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widarjono, Agus. 2013, *Ekonometrika dan Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)